

**PENGLOLAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN UNTUK
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MURID (Studi Kasus di SD Negeri
Sindangwangi Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya)**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar murid. Pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan secara efektif, mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga pengawasan dan evaluasi, diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar murid, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, serta menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar murid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sindangwangi Kecamatan Sukarame. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, pengelola sarana dan prasarana, guru, dan murid. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di SD Negeri Sindangwangi telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan kebutuhan, pengadaan sesuai prioritas, inventarisasi, pemanfaatan secara optimal, pemeliharaan rutin, serta pengawasan dan evaluasi secara berkala. Guru berperan aktif dalam setiap tahapan pengelolaan, terutama dalam perencanaan kebutuhan, pemanfaatan media pembelajaran, serta pemeliharaan fasilitas yang digunakan. Faktor pendukung pengelolaan sarana dan prasarana meliputi komitmen kepala sekolah, kerja sama seluruh warga sekolah, serta dukungan orang tua dan pemerintah. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, belum meratanya ketersediaan fasilitas, dan keterbatasan sarana pembelajaran tertentu. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik terbukti mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, motivasi belajar, partisipasi aktif murid, serta hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar murid. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan komitmen seluruh warga sekolah dalam mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana agar kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan dapat terus meningkat.

Kata kunci: Pengelolaan sarana dan prasarana, pembelajaran, hasil belajar murid, sekolah dasar.